

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS  
PADA PT SEMEN INDONESIA [Persero] Tbk.  
(Periode 2009-2016)**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :

**ANITA**

**B 100 140 315**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS PADA  
PT SEMEN INDONESIA [Persero] Tbk  
(Periode 2009-2016).**


**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh :

**ANITA**

**B 100 140 315**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :



Dosen Pembimbing

**Drs. Agus Muqorrobin, MM.**

**NIK.237**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS PADA  
PT SEMEN INDONESIA [Persero] Tbk  
(Periode 2009-2016).**

**Disusun oleh :**

**ANITA**

**B 100 140 315**

**Telah dipertaruhkan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada hari Sabtu, 21 Oktober 2017**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji :**

1. Jati Waskito, S.E., M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Agus Muqorobin, M.M  
(Sekertaris Dewan Penguji)
3. Rini Kuswati, S.E., M.Si  
(Anggota Dewan Penguji)

( ..... )  
( ..... )  
( ..... )

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Dr. H. Syamsudin, SE., M.M**

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran saya diatas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 21 Oktober 2017



ANITA  
B 100 140 315

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS PADA  
PT SEMEN INDONESIA [Persero] Tbk  
(Periode 2009-2016).**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis PT Semen Indonesia Tbk periode 2009-2016 tentang kinerja keuangan dengan menggunakan likuiditas, *leverage* dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan data kuantitatif dan jenis data sekunder. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis horizontal. Hasil akhir perhitungan analisis laporan keuangan menggunakan pendekatan data time series mengalami kenaikan dan penurunan. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yang ditunjukkan pada perhitungan *Current Ratio* dikatakan likuid (baik), untuk perhitungan *leverage* menunjukkan perhitungan *Debt to Asset* dan *Debt to Equity* perusahaan dikatakan dalam kondisi solvabel. Untuk perhitungan yang terakhir adalah perhitungan rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return on Asset* dalam kondisi yang efisien dan *Return On Equity* menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang tidak efisien.

**Kata Kunci** : likuiditas, *leverage* dan profitabilitas, *Current Ratio*, *Debt to Asset*, *Debt to Equity*, *Return on Asset*, *Return on Equity*.

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to analyze PT Semen Indonesia Tbk 2009-2016 period on financial performance by using liquidity, leverage and profitability. The research method used is descriptive with quantitative data and secondary data type. While the analysis used is horizontal analysis. The final result of financial statement analysis using time series data approach has increased and decreased. Assessment of financial performance by using liquidity ratio shown in the calculation of Current Ratio is said to be liquid (good), for leverage calculation shows the calculation of Debt to Asset and Debt to Equity company is said in solvable condition. For the last calculation is the calculation of profitability ratios by using Return on Assets in efficient conditions and Return On Equity shows the company in inefficient conditions.

**Keywords** : liquidity, *leverage* and profitability, Current Ratio, Debt to Asset, Debt to Equity, Return on Assets, Return on Equity.

## 1. PENDAHULUAN

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk awal mulanya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk, tetapi pada tanggal 7 Januari 2013 diubah menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan ditetapkan sebagai hari lahir PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan ini awal mulanya diresmikan digresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton pertahun. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *Multinasional Company* di Indonesia. Perusahaan ini telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga sekarang dan membawahi dari PT Semen Padang, PT Semen Gresik, PT Semen Tonasa dan Thang Long Cement.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan jenis perusahaan manufaktur dimana perusahaan tersebut bergerak dibidang produksi semen, karena semen merupakan suatu produk yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur, oleh karena itu dibutuhkan semen yang berkualitas baik. Hal ini memungkinkan produsen untuk memproduksi semen yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen agar konsumen terpuaskan.

Objek penelitian ini adalah satu emiten perusahaan yang bergerak di bidang industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2016 yaitu PT Semen Indonesia Tbk. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan khususnya laba rugi, neraca, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan laporan keuangan. Laporan keuangan harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan pada periode tertentu dan telah ditetapkan prosedurnya sesuai ketentuan, sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan agar tingkat ketepatan analisis dapat di pertanggung jawabkan. Analisis laporan keuangan dari tahun 2009-2016 akan menjadi pokok penelitian karena telah dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut, sehingga akan diperoleh informasi adanya peningkatan pendapatan yang mempengaruhi laba

perusahaan atau malah penurunan pendapatan sehingga dapat mendukung keputusan yang akan diambil perusahaan.

Laporan keuangan dianggap belum cukup untuk menilai kinerja perusahaan secara akurat, oleh karena itu, diperlukan analisis laporan secara mendalam terhadap laporan keuangan dengan pengambilan keputusan untuk menilai gambaran dari kondisi keuangan tersebut dengan melihat dari segi likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas dari perusahaan sehingga diperoleh keputusan yang relevan.

Dari uraian diatas maka penulis disini tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Pada PT Semen Indonesia [Persero] Tbk (Periode 2009-2016)”**.

## **2. METODE PENELITIAN**

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah PT Semen Indonesia Tbk tahun 2009-2016 yang mempublikasikan laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berisi informasi tentang laporan keuangan PT Semen Indonesia Tbk tahun 2009-2016. teknik pengumpulan data dokumentasi. karena data yang didapatkan dalam bentuk tulisan yang berupa laporan keuangan tiap triwulan dari PT Semen Indonesia [Persero] Tbk Tahun 2009-2016. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa analisis horizontal yaitu membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Analisis Rasio Likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio***

*Current Ratio* menunjukkan kemampuan PT Semen Indonesia Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan harta lancar dan hutang jangka pendek atau membayar hutang yang harus dipenuhi oleh aktiva lancar. Dari hasil analisis selama tahun 2009-2016, menunjukkan bahwa besarnya *Current Ratio* tertinggi

pada tahun 2010 triwulan III sebesar 363,3% ini terjadi karena jumlah aktiva lancar sebesar Rp 7.289.199.043 dibandingkan dengan hutang lancar sebesar Rp 2.006.164.763. Sedangkan *Current Ratio* terendah pada tahun 2016 triwulan ke II sebesar 133,6% dengan jumlah aktiva lancar sebesar Rp 9.487.255.977 dibandingkan dengan hutang lancar Rp 7.098.793.557. Dari perhitungan *current ratio* tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun-tahun terakhir yaitu 2015 ke tahun 2016 menurunnya *Current Ratio* yang terjadi selama tahun terakhir ini dapat dilihat dari beberapa triwulan yaitu pada triwulan I dari 218,5% menjadi 151,5% turun 67%, untuk triwulan II dari 180,5% menjadi 133,6% turun 46,9%, sedangkan untuk triwulan ke III dari 181,3% menjadi 144,1% turun 37,2%, berarti perputaran asset pada PT Semen Indonesia Tbk melambat, ini terjadi karena perputaran asset yang digunakan hanya sedikit maka berakibat pada uang yang didapat semakin sedikit dan akan berkemungkinan perusahaan akan merugi.

Penilaian kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk selama tahun 2009-2016 yang ditunjukkan pada perhitungan *Current Ratio*, secara keseluruhan rata-rata *Current Ratio* sebesar 224,45%. Dengan demikian *Current Ratio* dikatakan likuid ( baik) karena besarnya hasil perhitungan dan rata-rata tersebut diatas >200% data *Time Series* sebagai tolok ukur.

### 3.2. Analisis Rasio *Leverage* Dengan Menggunakan *Debt to Asset*

*Debt to Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi keseluruhan hutang dengan modal sendiri dengan membandingkan total hutang dengan asset dari PT Semen Indonesia Tbk. Dari hasil analisis selama tahun 2009-2016, menunjukkan bahwa besarnya *Debt to Asset* tertinggi pada tahun 2012 triwulan II sebesar 33,78% dengan total hutang sebesar Rp7.526.290.380 dibandingkan dengan total asset Rp 22.278.132.294 dan *Debt to Asset* terendah pada tahun 2010 sebesar 18,49% dengan total hutang sebesar Rp 2.564.925.915 dibandingkan dengan total asset sebesar Rp



13.871.888.313. Dari perhitungan *Debt to Asset* dapat dilihat pada tahun terakhir bahwa perhitungan mengalami kenaikan pada tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu pada triwulan I sebesar 26,62% menjadi 28,04% naik 1,42%, untuk triwulan ke II dari 27,37% menjadi 29,55% naik 2,18%, dan untuk triwulan ke III dari 27,55% menjadi 29,82% naik 2,27, berarti ini menunjukkan bahwa dengan semakin tingginya rasio hutang yang dimiliki PT Semen Indonesia Tbk kemungkinan besar perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya dikarenakan rasio yang tinggi akan membuat perusahaan mengalokasikan pendapatannya untuk membayar hutang-hutangnya terlebih dahulu Tetapi karena perhitungan masih menunjukkan data <100% maka perusahaan dikatakan dalam kondisi solvable. Untuk rata-rata perhitungan sebesar 27,79% <100% data time series, perusahaan dalam kondisi solvable sehingga perusahaan mampu membayar hutang jangka panjang dan jangka pendeknya.

### 3.3. Analisis Rasio *Leverage* Dengan Menggunakan *Debt to Equity*

*Debt to Equity* menunjukkan kemampuan untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi keseluruhan hutang dengan ekuitas. Dengan membandingkan total hutang dengan modal sendiri dari PT Semen Indonesia Tbk mulai tahun 2009 sampai 2016. Dari hasil analisis selama tahun 2009-2016, menunjukkan bahwa besarnya *Debt to Equity* tertinggi pada tahun 2014 triwula I sebesar 55,66% dengan jumlah total hutang Rp 11.476.876.858 dibandingkan dengan modal sendiri Rp 20.617.376.663 dan *Debt to Equity* terendah pada tahun 2010 sebesar 22,93% dengan umlah total hutang Rp 2.564.925.915 dibandingkan dengan modal sendiri Rp 11.181.696.191.

Dari perhitungan *Debt to Equity* dapat dilihat pada tahun terakhir bahwa perhitungan mengalami kenaikan pada tahun 2015 ke tahun 2016 pada triwulan I dari 36,28% menjadi 38,97% naik sebesar 2,69%, untuk triwulan ke II dari 37,69% menjadi 41,95% naik 4,26%, dan untuk triwulan ke III dari 38,02 menjadi 42,49% naik 4,47%, berarti ini menunjukkan bahwa PT Semen Indonesia Tbk dengan semakin tingginya

rasio hutang yang dimiliki PT Semen Indonesia, maka semakin besar pula resiko yang akan dihadapi perusahaan. Dengan besarnya rasio ini maka menandakan bahwa hutang perusahaan masih lebih besar dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan, bisa dikatakan perusahaan masih bergantung pada pinjaman dari pihak luar dan belum dapat dibiayai oleh modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Dari perhitungan *Debt to Equity* PT Semen Indonesia Tbk rata-ratanya masih  $38,18\% < 100\%$  jadi perusahaan dalam kondisi solvable yaitu kondisi dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

#### 3.4. Analisis Rasio Profitabilitas Dengan Menggunakan *Return on Asset*

Berdasarkan perhitungan secara keseluruhan hasil dari *Return on Asset* PT Semen Indonesia Tbk selama tahun 2009-2016 menunjukkan bahwa besarnya *Return on Asset tertinggi* pada tahun 2009 sebesar 25,68% pada triwulan I dan terendah pada tahun 2016 triwulan I sebesar 2,66%. Dalam perhitungan diatas pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan pada triwulan I dari 2,66% menjadi 3,31 % berarti ini mengalami penurunan 0,65%, untuk triwulan ke II dari 5,09% menjadi 6,32% berarti ini mengalami penurunan sebesar 1,23%, dan pada triwulan ke III dari 7,30% menjadi 8,82% berarti mengalami penurunan sebesar 1,52%. Dari perhitungan *Return on Asset* dapat dilihat pada table bahwa setiap tahun mengalami penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan aktiva yang dimiliki mengalami penurunan. Maka semakin rendah *Return on Asset* pada PT Semen Indonesia Tbk akan berdampak pada rendahnya laba yang dimiliki perusahaan. Pendanaan *Return On Asset* ini berasal dari modal sendiri. *Return on Asset* yang mengalami penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan aktiva yang ada sehingga perusahaan mengalami kerugian, dan akan berdampak bagi pertumbuhan perusahaan yang akan mengalami hambatan. Penurunan *Return on Asset* disebabkan oleh peningkatan aktiva perusahaan tetapi tidak diikuti

dengan kenaikan laba bersih bagi perusahaan, sehingga perusahaan perlu meningkatkan laba bersihnya. Walaupun mengalami penurunan tetapi rata-ratanya masih  $10,76\% > 5\%$  jadi kondisi perusahaan dalam kondisi yang efisien, dikarenakan perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap maka perusahaan dikatakan menghasilkan leverage yang menguntungkan (*favorable financial leverage*) atau efek positif kalau pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana tersebut.

### 3.5. Analisis Rasio *Leverage* Dengan Menggunakan *Return on Equity*

Dari hasil perhitungan *return on equity* keseluruhan nilai *return on equity* tertinggi yaitu pada tahun 2009 triwulan ke I sebesar  $32,62\%$  sedangkan *return on equity* terendah ada pada tahun 2016 triwulan ke I sebesar  $3,70\%$ . Kemudian pada tahun tahun terakhir yaitu 2015 ke tahun 2016 *return on equity* pada triwulan I dari  $5,04\%$  menjadi  $3,70\%$  mengalami penurunan sebesar  $1,34\%$ , sedangkan triwulan ke II dari  $8,70\%$  menjadi  $7,22\%$  mengalami penurunan sebesar  $1,48\%$ , dan untuk triwulan ke III dari  $12,18\%$  menjadi  $10,40\%$  mengalami penurunan sebesar  $1,78\%$ . Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dan diikuti dengan adanya kenaikan modal sendiri. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu 2009-2016 rata-rata *return on equity* PT Semen Indonesia sebesar  $14,71\%$  artinya rasio sebesar  $14,71\%$  menunjukkan bahwa tingkat *return* (penghasilan) yang di peroleh pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan adalah sebesar  $14,71\%$ . Dari rata-rata perhitungan *Return on Equity* sebesar  $14,71\% < 20\%$ , maka perusahaan tidak efisien karena berada dibawah rata-rata *time series*.

## 4. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Kondisi keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2009-2016 dengan analisis laporan keuangan menggunakan pendekatan data time series (data dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode) menghasilkan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan, pada PT Semen Indonesia (persero) Tbk mengalami naik turun. Penilaian kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk dengan menggunakan likuiditas selama tahun 2009-2016 yang ditunjukkan pada perhitungan *Current Ratio*, secara keseluruhan rata-rata *Current Ratio* sebesar 224,45% maka perusahaan dikatakan likuid, dengan demikian *Current Ratio* dikatakan likuid (baik) karena besarnya hasil perhitungan dan rata-rata tersebut diatas data *Time Series* sebagai tolok ukur. Untuk perhitungan *leverage* menunjukkan perhitungan *Debt to Asset* sebesar 27,79% < 100% maka perusahaan dalam kondisi solvable, sedangkan perhitungan *Debt to Equity* dapat dilihat bahwa hasilnya 38,18% < 100% berarti perusahaan dikatakan dalam kondisi solvabel. Untuk perhitungan yang terakhir adalah perhitungan profitabilitas dengan menggunakan *Return on Asset* dapat dilihat pada table 4.4 bahwa setiap tahun mengalami penurunan, tetapi rata-ratanya masih 10,76% > 5%, kemungkinan perusahaan dalam kondisi yang efisien, sedangkan untuk *Return on Equity* dilihat pada table 4.5 mempunyai rata-rata 14,71% > 20% maka perusahaan dalam kondisi yang tidak efisien.

### 4.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian ini yaitu didalam penyajian data sering terjadi perbedaan data sehingga menyulitkan peneliti untuk menganalisis dan penelitian ini hanya terfokus pada satu entitas perusahaan dengan periode 2009-2016 dan hanya terfokus pada perhitungan likuiditas, *leverage* dan profitabilitas.

### 4.3. Saran

Untuk Penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menambah jumlah periode, variabel dalam penelitian dan membandingkan kinerja keuangan antar perusahaan, sehingga hasil penelitian lebih akurat dan dapat memberikan kontribusi yang jelas bahwa perusahaan tertentu memiliki kinerja yang lebih baik dari perusahaan yang lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiatmi, Uliva Dewi. 2014. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size, dan Debt Ratio dan terhadap profitabilitas (ROE) Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan Sektor Industri Manufaktur Food & Beverage Yang Terdaftar DI BEI tahun 2008 s.d 2012)*. Sksipsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dewa, A.P. dan Sitohang, S. 2015. “Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.4. No.3.
- Harahap, Sofyan S. 2007. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjito, Agus dan Martono, S.U. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Ekonisia. Yogyakarta.
- Hartono. 2013. “Financial Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol.5. No. 01. Edisi April 2015.
- Husnan, S. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan. Buku Satu*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kotandengan, Ben. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas pada PT Setia Jujur Bersama*.

*Skripsi*. Tidak dipublikasi. Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.

Maith, H. 2013. “Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”. 01(03). *Jurnal EMBA*. 619-628.

Mukaromah, Riva”atul. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk*. Tidak dipublikasikan. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akutansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Munawir S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

Munawir S. 1995. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

Prastowo, Dwi dan Julianty, Rifka. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM. YKPN. Yogyakarta.

Riyanto, Bambang. 2005. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta.

Riyanto, B. 2009. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPF. Yogyakarta.

Sujadna. 1996. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Tarsito. Bandung.

Zuredah, Isnaeni Ken. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Skripsi Fakultas Ekonomi*. Tidak Dipublikasikan. Universitas Pembangunan Nasional. Jakarta.